

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan beban kerja perawat dengan waktu tanggap terhadap pasien di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Beban kerja yang dimiliki oleh perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo adalah beban kerja ringan dengan jumlah 15 responden (51,7%) dan beban kerja berat berjumlah 14 responden (48,3%).
- 2) Waktu tanggap perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo adalah waktu tanggap cepat berjumlah 20 responden (69,0%) dan waktu tanggap yang lambat berjumlah 9 responden (31,0%).
- 3) Terdapat hubungan beban kerja perawat dengan waktu tanggap terhadap pasien di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan *p value* = 0,050.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk menjaga agar beban kerja perawat tidak berlebih diperlukan perhatian terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi seperti tugas fisik

maupun mental yang diberikan, serta lingkungan kerja. Misalnya tata ruang tempat kerja, kondisi ruang kerja, waktu kerja, waktu istirahat, shif kerja, serta sistem kerja.

2. Untuk mempertahankan waktu tanggap perawat, maka pihak manajemen sebaiknya membuat dan memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan ketepatan waktu tanggap. Misalnya peralatan yang mendukung terlaksananya pelaksanaan waktu tanggap seperti *stretcher*, strategi pemeriksaan, jumlah tenaga perawat yang ada sebanding dengan jumlah pasien agar pelaksanaan waktu tanggap dapat terlaksana dengan maksimal.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tanggap perawat terhadap penanganan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2010). *Dasar-dasar Keperawatan Profesional*. Jakarta: Widya medika.
- Anjaryani, W. (2009). *Tesis Kepuasan Pasien Rawat Inap Terhadap Pelayanan Perawat di RSUD Tugorejo Semarang*. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Ariyani. (2009). *Tesis Analisa Pengetahuan dan Motivasi Perawat yang Mempengaruhi Sikap Mendukung Penerapan Program Patient Safety di Instalasi Perawatan Intensif RSUD DR Moewardi Surakarta*. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Astuti, R. P. (2009). *Skripsi Hubungan Beban Kerja Perawat IGD dengan Waktu Tanggap Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat Menurut Persepsi Pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Magelang*. Magelang: Stikes_smart@ymail.com.
- Depkes RI (2006). *Peran dan Fungsi Perawat Gawat Darurat*.
- Dini. (2013). *Skripsi Gambaran Respon Time Penanganan Trauma di IGD Labuang Baji Makassar*. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Gamea & Faustino. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jogyakarta.
- Haryatun, A. d. (2008). *Perbedaan Waktu Tanggap Tindakan Keperawatan Pasien Cedera Kepala Kategori 1 di Instalasi Gawat Darurat RSUD DR.Moewardi*. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan* , Volume 1 No.2.
- Hendianti. (2012). *Skripsi Gambaran Beban Kerja Perawat Pelaksana Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung*. Bandung: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran.
- Jauhari. (2005). *Pengaruh Beban Kerja Kuantitatif dan Kualitatif terhadap Kinerja Perawat dalam Pelayanan Kegawatdaruratan di RSUD dr. Djasamen Saragih Pematangsiantar*. Universitas Sumatera Utara
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Standar Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta
- Kepmenkes RI. (2009). *No. 56 Tentang Standar Penanganan Pasien Gawat Darurat*.
- Martini. (2007). *Tesis Hubungan Karakteristik Perawat, Sikap, Beban Kerja, Ketersediaan Fasilitas dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rawat Inap BPRSUD Kota Salatiga*. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

- Munandar, A. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: UI Press.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Panai, R. (2011). *Konsep Dasar Keperawatan*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Robot, Fredna. (2009). *Analisis Beban Kerja Perawat*. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia.
- Setiadi. (2007). *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sihotang, B. (2012). *Tesis Pengaruh HBeban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pelayanan Kegawatdaruratan di RSUD DR. Djasamen Saragih Pematangsiantar*. Medan: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Soleman. (2011). Analisis Beban Kerja Ditinjau dari Faktor Usia dengan Pendekatan Recommended Weight Limit. *Jurnal Arika* , Vol 5 No.2.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Biro Hukum Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Widodo & Pratiwi. (2009). *Hubungan Beban kerja dengan Waktu Tanggap Perawat Gawat Darurat Menurut Persepsi Pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD Pandan Arang Boyolali*. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan* Vol 1 No.3.
- Yoon, P., Steiner, I., Reinhardt, G. (2003) *Analysis of factor influencing length of stay in the emergency departments*, (Online). (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed>), diakses 24 Januari 2014).